

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan representasi matematik siswa dicapai setelah ujicoba II. Pada ujicoba I, ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 80%. Pada ujicoba II, ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 95% sehingga terdapat peningkatan ketuntasan belajar sebesar 15% dan ketercapaian indikator efektif.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model kooperatif tipe STAD positif yaitu 80%
3. Peningkatan kemampuan representasi matematik siswa pada ujicoba I sebesar 34%, ujicoba II sebesar 37% dan peningkatan representasi matematik siswa pada ujicoba I ke ujicoba II sebesar 3% dari 87% ke 90%, sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan representasi matematik.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan ini baru disampaikan pada tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah lainnya. Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran berbasis model kooperatif tipe STAD ini, disarankan pada para guru dan peneliti mengimplimentasikan perangkat pembelajaran berbasis model kooperatif tipe STAD ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah lainnya.

2. Perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain, karena berdasarkan respon siswa diperoleh bahwa siswa berminat mengikuti pembelajarn seklanjutnya dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan representasi matematik siswa.
3. Perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD diupayakan dapat diterapkan dalam peningkatan kemampuan representasi matematik siswa.
4. Berikan bantuan-bantuan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang memicu interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang akan mengantarkan siswa pada interpretasi ide-ide yang sebenarnya dari materi yang sedang dipelajari dan berikan penguatan (*reinforcement*) berupa pujian atau tepuk tangan setelah ditemukannya konsep dengan benar